



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ETIKA PELAKSANAAN GARANSI PADA TOKO ELEKTRONIK DI PASAR PERANAP KECAMATAN PERANAP KABUPATEN INDRAGIRI HULU DI TINJAU MENURUT EKONOMI ISLAM

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Pada Program Studi Ekonomi Syariah



Oleh :

MUHAMMAD FAISAL
NIM. 11625104097

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU-PEKANBARU
1442 H/2021 M**



PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul ***"ETIKA BISNIS TERHADAP GANTI RUGI PADA TOKO ELEKTRONIK DI PASAR PERANAP KECAMATAN PERANAP KABUPATEN INDRAGIRI HULU DI TINJAU MENURUT EKONOMI ISLAM"*** yang ditulis oleh:

Nama : MUHAMMAD FAISAL

NIM : 11625104097

Program Studi : EKONOMI SYARIAH

Dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 14 Juni 2021 M
1442 H

Pembimbing Skripsi

ZURAIDAH, M.Ag

NIP. 19710813 199603 2001

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **Etika Pelaksanaan Garansi Pada Toko Elektronik Di Pasar Peranap Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu Ditinjau Menurut Ekonomi Islam**, yang ditulis oleh :

Nama : Muhammad Faisal
 NIM : 11625104097
 Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada :
 Hari / Tanggal : Senin, 09 Agustus 2021
 Waktu : 13.00 WIB
 Tempat : Secara *Daring/Online*

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 09 Agustus 2021 M
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. H. Zulkifli, M.Ag

Sekretaris
Ade Fariz Fakhruallah, M.Ag

Penguji I
Drs. Arifuddin, M.Ag

Penguji II
Dr. Amrul Muzan, M.A

Mengetahui :
 Dekan Fakultas Syariah dan Hukum

Dr. H. Zulkifli, M.Ag
 NIP. 19741006 200501 1 005



ABSTRAK

Muhammad Faisal (2021): *Etika Pelaksanaan Garansi Pada Toko Elektronik Di Pasar Peranap Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu Ditinjau Menurut Ekonomi Islam*

Jual Beli adalah sebuah bagian dari muamalah seorang muslim. Jual beli yang baik adalah jual beli yang senantiasa memberikan kepuasan kepada konsumen melalui Etika Bisnis yang sesuai dengan syariat Islam. Salah satu indikator etika bisnis adalah memberikan kepuasan kepada konsumen dengan adanya ganti rugi terhadap kerusakan barang yang dijual. Pada usaha jual beli elektronik, sering terjadi keluhan konsumen yang merasa kecewa atas kerusakan produk yang dijual. Maka perlu penerapan etika bisnis untuk menghindari tindakan yang dapat merugikan konsumen.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan Etika Pelaksanaan Garansi Pada Toko Elektronik di Pasar Peranap Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu, kemudian apa saja faktor pendukung dan penghambat, serta bagaimana tinjauan Ekonomi Islam mengenai Etika Pelaksanaan Garansi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan Etika Pelaksanaan Garansi di Toko Elektronik Pasar Peranap, Faktor yang mempengaruhinya, dan Tinjauan Ekonomi Syariah terhadap fenomena tersebut.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan, dilakukan di Pasar Peranap Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu. Subjek dalam penelitian ini adalah 5 orang Pengelola pasar, 8 orang pedagang elektronik dan 10 orang konsumen elektronik yang berada pada lingkungan pasar Peranap, sedangkan objeknya adalah etika Pelaksanaan Garansi pada toko elektronik di pasar Peranap. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah berjumlah 23 orang, sedangkan sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder, dengan menggunakan pengumpulan data observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode deskriptif analisis, sedangkan metode penulisan menggunakan metode induktif dan deduktif.

Hasil Penelitian ini adalah Etika Pelaksanaan Garansi Produk yang dilaksanakan oleh Toko Elektronik di Pasar Peranap tidak memiliki perbedaan satu sama lainnya. Etika Pelaksanaan Garansi terbagi menjadi 2, yakni Ganti Rugi Produk dan Garansi. Ganti rugi secara langsung dilakukan pada produk khusus dan kerusakan yang didapatkan saat barang sampai di rumah konsumen. Sedangkan Garansi diberikan sesuai dengan aturan produk masing-masing. Dalam hal Garansi, Pemilik Toko berperan sebagai penghubung antara konsumen dan Perusahaan Produsen Elektronik. Faktor yang mempengaruhi Etika Pelaksanaan



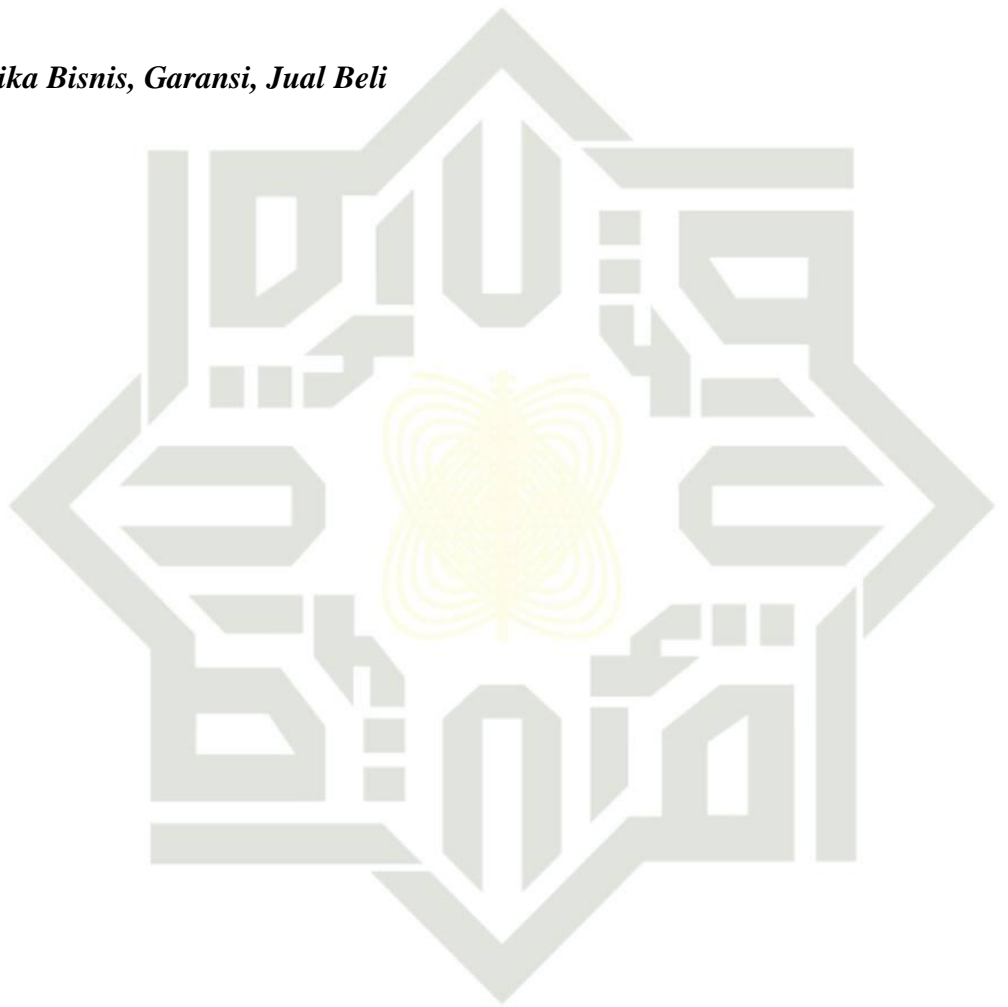
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Garansi di Toko Elektronik Pasar Peranap terdiri dari adanya Perusahaan Suplier Elektronik yang Profesional. Ketersediaan Barang Pengganti. Pengetahuan Konsumen terkait Garansi. Dan Jarak Perusahaan Elektronik yang jauh

Tinjauan Ekonomi Syariah terhadap Etika Pelaksanaan Garansi yang telah dilaksanakan dengan baik telah sesuai dengan ekonomi syariah. Hal ini dibuktikan dengan sikap jujur, amanah, adil, fathonah dan istiqomah yang ditunjukkan oleh Toko-toko elektronik tersebut.

Kata Kunci: Etika Bisnis, Garansi, Jual Beli



UIN SUSKA RIAU



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya kepada Penulis. Shalawat dan salam buat teladan ummat sepanjang masa, Nabi Muhammad SAW yang telah berjasa besar dengan segenap pengorbanan, beliau berhasil mengantarkan ummat manusia kejalan yang diridhoi Allah SWT.

Penulisan skripsi: **“Etika Pelaksanaan Garansi Pada Toko Elektronik Di Pasar Peranap Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu Ditinjau Menurut Ekonomi Islam”** bertujuan untuk melengkapi tugas akhir dan memenuhi syarat untuk mencapai gelar sarjana program strata satu jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Syariah dan Hukum di UIN SUSKA RIAU

Dalam penulisan Skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik secara Moril maupun Materil yang sangat berharga. Oleh karena itu selayaknya penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada :

1. Almarhum Ayahanda tercinta Adam dan Ibunda tercinta Suwarni yang senantiasa memberikan rasa sayang, didikan serta do'a yang selalu dipanjatkan kepada Allah kepada penulis dan kepada kakak tercinta Darma Yunita dan Novi Nuraini serta adik Ahmad Wazaki yang telah memotivasi dan membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini, terima kasih untuk semuanya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bapak Rektor UIN Suska Riau, Prof. Dr. Khairunas, M,Ag beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di UIN Suska Riau.
3. Bapak Dr. Zulkifli, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Dr. Erman,M.Ag selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Mawardi, S.Ag, selaku Wakil Dekan II, dan Ibu Dr. Sofia Hardani, M.Ag, selaku Wakil Dekan III beserta jajarannya yang telah membantu dalam proses perkuliahan dan prosedur penyelesaian skripsi, serta pendaftaran ujian.
4. Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Dr. Syahpawi, S.Ag, M.Sh, serta Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah Syamsurizal, SE, M.Sc, Ak, serta staf Jurusan Ekonomi Syariah, yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Zuraidah, M.Ag selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan waktu bimbingan dan arahan selama penyusunan skripsi ini.
6. Kepada ibu Dra Yusliati, MA selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberi motivasi dan bimbingan selama masa perkuliahan dan penyelesaian skripsi.
7. Bapak /Ibu dosen yang telah memberikan ilmunya kepada penulis. Sehingga penulis bisa seperti ini mengerti apa yang belum penulis mengerti. Semua ilmu yang telah diberikan sangat berarti dan berharga demi kesuksesan penulis dimasa mendatang.
8. Kepada semua sahabat-sahabatku, yang telah memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Harapan penulis semoga Allah SWT menerima amal kebaikan mereka dan membalasnya dengan kebaikan yang jauh lebih baik. Semoga Skripsi ini bermanfaat dan bisa menambah khasanah ilmu pengetahuan. Terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekanbaru, Juli 2021

MUHAMMAD FAISAL

NIM.11625104097

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Batasan masalah	10
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	11
E. Metode Penelitian.....	12
1. Lokasi Penelitian	12
2. Subjek dan objek Penelitian	12
3. Populasi dan Sampel	12
4. Sumber Data.....	13
5. Metode Pengumpulan Data	14
6. Analisis Data	15
7. Metode Penulisan	15
F. Sistematika Penulisan.....	15
BAB II GAMBARAN LOKASI PENELITIAN	
A. Gambaran Kecamatan Peranap	17
B. Profil Pasar Peranap	22
BAB III TINJAUAN PUSTAKA	
A. Bisnis	26
B. Pengertian UMKM	29
C. Etika Bisnis dan Etika Bisnis Islam	30
D. Jual Beli Dalam Islam	39



BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Penerapan Etika Pelaksanaan Garansi Di Toko Elektronik	
Pasar Peranap	45
1. Analisis Data Responden	45
2. Elemen Bisnis.....	47
3. Etika Bisnis Dalam Ganti Rugi	54
B. Faktor Pendukung Dan Penghambat Penerapan Etika Bisnis	
Terhadap Ganti Rugi Pada Toko Elektronik di Pasar Peranap	
Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu.....	72
C. Tinjauan Ekonomi Islam Mengenai Etika Bisnis Terhadap	
Ganti Rugi Pada Toko Elektronik di Pasar Peranap	
Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu.....	76

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	84
B. Saran.....	85

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel I. 1 Daftar Bisnis Elektronik di Pasar Peranap.....	9
Tabel II. 1 Daftar Daerah Kecamatan Peranap	18
Tabel II. 2 Demografi Kecamatan Peranap.....	19
Tabel II. 3 Rekapitulasi Jumlah Pedangan.....	23
Tabel II. 4 Daftar Bisnis Elektronik di Pasar Peranap	25
Tabel IV. 1 Profil Usaha	46
Tabel IV. 2 Aspek Modal.....	48
Tabel IV. 3 Produk yang dijual.....	49
Tabel IV. 4 Aspek Lokasi Usaha	51
Tabel IV. 5 Aspek Sumber Daya Manusia.....	52
Tabel IV. 6 Penerapan Ganti Rugi	54
Tabel IV. 7 Faktor yang mempengaruhi Ganti Rugi.....	73

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bisnis adalah kegiatan yang berkaitan dengan produsen dan konsumen, manajemen, dan sistem-sistem yang akan dipakai, kegiatan yang ada dalam suatu perusahaan juga menjadi bagian dari bisnis. Kegiatan antara konsumen dan produsen merupakan kegiatan yang terjadi dalam suatu bisnis. Ketika terjadinya transaksi diantara kedua pihak tersebut, hal yang terjadi tersebut adalah kegiatan dari bisnis itu sendiri ¹

Dalam pelaksanaan berbisnis mempunyai aturan-aturan yang perlu diperhatikan agar bisnis yang tujuannya mencari keuntungan dapat terlaksana dengan semestinya. Maka dalam hal ini berperan Etika Bisnis. Etika Bisnis adalah seni dan disiplin dalam menerapkan prinsip-prinsip etika untuk mengkaji dan memecahkan masalah-masalah moral yang kompleks. Dalam pengertian lain, Etika Bisnis merupakan studi mengenai bagaimana norma moral personal diaplikasikan ke dalam aktivitas dan tujuan perusahaan. Sedangkan tujuan penerapan etika bisnis ini untuk menghindari gesekan antara pelaku bisnis, konsumen, dan pihak terkait lainnya.

Dalam agama Islam, juga sangat memperhatikan Etika Bisnis. Islam tidak membiarkan begitu saja seseorang mencari keuntungan sesuka hati

¹ Suryana, *Kewirausahaan* (Jakarta: Salemba Empat, 2006),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mencapai tujuan dan keinginannya dengan menghalalkan segala cara seperti melakukan penipuan, kecurangan, sumpah palsu, riba, menyuap dan perbuatan batil lainnya. Tetapi dalam Islam diberikan suatu batasan atau garis pemisah antara yang boleh dan yang tidak boleh, yang benar dan salah serta yang halal dan yang haram. Batasan atau garis pemisah inilah yang dikenal dengan istilah etika³.

Prilaku dalam berbisnis atau berdagang juga tidak luput dari adanya nilai moral atau nilai etika bisnis. Penting bagi para pelaku bisnis untuk mengintegrasikan dimensi moral ke dalam kerangka/ ruang lingkup bisnis. Bersama dengan semakin besarnya kesadaran etika dalam berbisnis, orang mulai menekankan pentingnya keterkaitan faktor-faktor etika dalam bisnis. Sesungguhnya dalam hal seluruh pelaksanaan kehidupan telah di atur dalam pandangan ajaran⁴

Pada dasarnya Islam telah mengatur etika dalam berbisnis dengan sangat jelas, baik yang diperbolehkan maupun hal-hal yang dilarang, pengaturan etika berbisnis oleh Islam disebabkan karena Islam sangat memperdulikan kemaslahatan umat manusia dengan mengkaji efek-efek negatif yang akan ditimbulkan dari bisnis yang dilarang oleh Islam. Hal ini sesuai dengan Perintah Allah SWT pada Surah An-Nisa 29 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ٢٩

³ Anwar Fathoni and Tati Handayani, *Buku Ajar Manajemen Pemasaran Islam* (Jakarta: Deepublish, 2019), p. 12.

⁴ Damsar, *Pengantar Sosiologi Ekonomi*. (Jakarta: Kencana, 2009), h. 14.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: 29. *Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu. (Q.S. An-Nisa:29)*

Penerapan etika dalam perekonomian merupakan suatu jalan untuk menuju terciptanya perekonomian rakyat yang mapan, karena aspek etika tersebut dapat menanggulangi hal-hal yang tidak sesuai dengan ajaran Islam seperti terjadinya saling menzalimi antara satu dengan yang lainnya yang diakibatkan oleh sikap tamak dan mementingkan diri sendiri. Oleh karena itu pemerintah berkewajiban untuk mengaplikasikannya dalam kehidupan ekonomi dan menciptakan standar hidup yang layak bagi warganya.⁵

Selanjutnya yang menjadi etika Islam dalam bisnis adalah sifat jujur dan amanah. Bencana yang terbesar dalam bisnis adalah meluasnya tindakan dusta dan bhatil, seperti berbohong dalam mempromosikan barang dagangannya, membohongi dalam menjual dan dalam menetapkan harga. Oleh karena itu salah satu karakter bisnis yang diridhoi Allah SWT adalah kebenaran dan kejujuran. Hal ini sesuai dengan Quran Surah An-Nur ayat 11:

إِنَّ الَّذِينَ جَاءُوا بِالْإِفْكِ عُصْبَةٌ مِّنْكُمْ لَا تَحْسَبُوهُ شَرًّا لَّكُم بَلْ هُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ لِكُلِّ امْرِئٍ مِّنْهُمْ مَا اكْتَسَبَ مِنَ الْإِثْمِ وَالَّذِي تَوَلَّى كِبْرَهُ مِنْهُمْ لَهُ عَذَابٌ عَظِيمٌ (١١)

Artinya: *Sesungguhnya orang-orang yang membawa berita bohong itu adalah dari golongan kamu juga. Janganlah kamu kira bahwa berita bohong itu buruk bagi kamu bahkan ia adalah baik bagi kamu. Tiap-tiap seseorang dari mereka mendapat balasan dari dosa yang dikerjakannya. Dan siapa di antara mereka yang mengambil bagian yang terbesar dalam penyiaran berita bohong itu baginya azab yang besar. (Q.S. An-Nur ayat 11)*

⁵ Umar Chapra, *Negara Sejahtera Menurut Islam*, lihat dalam *The Welfare State and its the Ekonomi* disunting oleh Khursyid Ahmad, (Leicester: The Islamic Foundation, 1979), h. 208.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Selain itu Islam juga melarang pedagang melakukan penimbunan barang sehingga barang menjadi langka di pasaran, dengan langkanya barang dan semakin meningkatnya permintaan maka praktek monopoli harga pedagang sangat bisa terjadi. Praktek bisnis seperti ini sangat merugikan masyarakat sebagai konsumen, maka dengan tegas Islam melarang pedagang melakukan praktek penimbunan barang. Hal ini dijelaskan oleh Asyathibi bahwa hukum jual beli dapat berubah dari mubah menjadi wajib apabila terjadi penimbunan barang di suatu tempat yang menyebabkan kurangnya stok di pasaran dan efeknya adalah terhadap naiknya barang secara drastis. Oleh karena itu Assyathibi berpendapat bahwa dalam hal pelanggaran norma atau etika bisnis seperti demikian, maka status hukum jual beli adalah wajib, dalam hal ini pemerintah berhak memaksanya.⁶

Di samping itu juga Islam melarang dengan tegas beredarnya barang – barang yang dapat merugikan kesehatan manusia seperti barang-barang kadaluarsa atau sudah habis masa berlakunya.⁷ Pelarangan pedagang menjual barang yang telah habis masa berlakunya mengacu pada perintah untuk memakan barang yang halal lagi baik. Menjual barang kadaluarsa dapat membahayakan orang lain dan Islam menuntun kaum muslimin untuk tidak membahayakan orang lain.

Kalau diamati secara cermat Islam sangat memperhatikan etika dan moralitas yang tinggi dalam menjalankan bisnis. Etika bisnis yang merupakan bagian dari kajian pada bidang ilmu Ekonomi modern sudah lama

⁶ Asy Syathibi, *Al-Muwafaqa Fi al-Islami*, (Bairut: Dar al-fikri, 1975), h. 56.

⁷ Nasrun Haroen, *Fikih Muamalah*, (Lakrta: Gay Media Pertama, 2000), h.144.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mendapatkan perhatian dari Islam. Hal ini yang menjadikan Ekonomi Islam tersebut sebagai suatu Ekonomi yang menerapkan prinsip kebersamaan dan keseimbangan. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa norma-norma (etika) bisnis dalam Islam yang harus ditaati oleh pedagang adalah sebagai berikut: (1) Pedagang dilarang menjual barang yang diharamkan dalam Al-Qur'an dan Hadits, (2) Bersikap jujur dan amanah, (3) Pedagang dilarang melakukan penimbunan barang, (4). Pedagang dilarang menjual yang dapat merugikan kesehatan.⁸

Etika atau moral dalam Islam merupakan buah dari keimanan, keislaman dan ketakwaan yang didasarkan pada keyakinan yang kuat pada kebenaran Allah SWT. Etika bagi seseorang terwujud dalam kesadaran moral (moral conciousness) yang memuat keyakinan “benar dan tidak” sesuatu. Ia akan salah bila melakukan sesuatu yang diyakininya tidak benar berangkat dari norma-norma moral dan perasaan *self-respect* (menghargai diri) bila ia meninggalkannya.⁹

Berikut adalah etika yang harus dimiliki dalam sebuah bisnis.¹⁰

1. Shidiq (Jujur).

Seorang pedagang wajib berlaku jujur dalam melakukan usaha jual beli. Jujur dalam arti luas tidak berbohong, tidak menipu, tidak mengada-ngada fakta, tidak berkhianat, serta tidak pernah ingkar janji dan lain sebagainya. Mengapa harus jujur karena berbagai tindakan tidak jujur

⁸ Sofyan S. Harahap, *Etika Bisnis dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Salemba Empat, 2019), h. 70.

⁹ *Ibid.* h.201

¹⁰ Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam 2*, (Pekanbaru: Al-Mujtahadah Press, 2013), h. 13-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selain merupakan perbuatan yang jelas-jelas berdosa, jika biasa dilakukan dalam berdagang juga akan mewarnai dan berpengaruh negatif kepada kehidupan pribadi dan keluarga pedagang itu sendiri.

2. *Amanah* (Tanggung Jawab).

Setiap pedagang harus bertanggung jawab atas usaha dan pekerjaan atau jabatan sebagai pedagang yang telah dipilihnya tersebut. Tanggung jawab di sini artinya, mau dan mampu menjaga amanah (kepercayaan) masyarakat yang memang secara otomatis terbeban di pundaknya. Dalam pandangan Islam setiap pekerjaan manusia adalah mulia, berdagang, berniaga dan atau jual beli juga merupakan suatu pekerjaan mulia, karena tugasnya antara lain memenuhi kebutuhan seluruh anggota masyarakat akan barang dan atau jasa untuk kepentingan hidup dan kehidupan.

3. Tidak Menipu.

Dalam sebuah hadist dinyatakan, seburuk-buruknya tempat adalah pasar. Hal ini karena pasar atau di mana tempat orang jual beli itu dianggap sebagai sebuah tempat yang di dalamnya penuh dengan penipuan, sumpah palsu, janji palsu, keserakahan, perselisihan dan keburukan tingkah manusia lainnya.¹¹

4. Menepati Janji.

Seorang pedagang juga harus dituntut untuk selalu menepati janjinya, baik kepada para pembeli maupun di antara sesama pedagang, terlebih lagi tentu saja harus dapat menepati janjinya kepada Allah SWT.

¹¹ *Ibid.h.* 146

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Janji yang harus ditepati oleh para pedagang kepada para pembeli misalnya : tepat waktu pengiriman, menyerahkan barang yang kualitasnya, kuantitasnya, warna, ukuran dan atau spesifikasinya sesuai dengan perjanjian semula.

5. Murah Hati

Dalam suatu hadist, Rasulullah SAW menganjurkan agar para pedagang selalu bermurah hati dalam melaksanakan jual beli. Murah hati dalam pengertian : ramah tamah, sopan santun, murah senyum, suka mengalah, namun tetap penuh tanggung jawab.

6. Tidak Melupakan Akhirat

Salah satu nilai dasar yang harus diperhatikan oleh pedagang adalah selalu ingat kepada hari akhirat. Jual beli adalah bisnis dunia, sedangkan melaksanakan kewajiban syariat Islam adalah bisnis akhirat, keuntungan akhirat pasti lebih utama ketimbang keuntungan dunia. Pedagang muslim hendaknya jangan sampai disibukkan oleh bisnisnya hingga lalai dari kewajiban agama dari mengingat Allah, bisnis tidak boleh melalaikan diri manusia dari beribadah kepada Allah (zikir, sholat, haji dan zakat).

Pada kenyataannya etika bisnis dalam Islam secara substansial tidak terlalu dipahami oleh para pedagang yang menjalankan praktek bisnisnya, karena pedagang di pasar tidak terlalu menyadari tentang pentingnya bisnis yang sesuai dengan etika berdagang dalam Islam. Padahal etika tersebut menjadi kewajiban yang harus direalisasikan dalam praktek bisnis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai pedagang yang muslim. Begitu juga dengan pedagang di Pasar Peranap, Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu.

Pasar Peranap merupakan salah satu pasar tradisional yang ada di Kabupaten Indragiri Hulu dan menjadi salah satu pusat perbelanjaan masyarakat Peranap khusus di Kecamatan Peranap. Pasar Peranap memiliki bermacam-macam barang yang diperdagangkan oleh penjual baik yang bersifat primer dan sekunder. Salah satu barang yang diperdagangkan adalah barang harian seperti, beras, minyak goreng, gula, sayur-sayuran juga kebutuhan lainnya. Sedangkan barang sekunder adalah perhiasan, sepatu, sandal dan sebagainya.

Dari pengamatan penulis terhadap praktek bisnis di pasar Peranap terdapat banyak hal yang dilakukan oleh pedagang pasar yang tidak sesuai dengan etika bisnis dalam Islam, di antaranya adalah, menutupi kecacatan barang, dan mengurangi takaran timbangan. Sehingga membuat pembeli tertipu karena tidak mengetahui adanya kecacatan produk dan kebanyakan pedagang yang memuji kualitas barang dagangannya agar dapat terjual dengan cepat.¹²

Hal tersebut diperkuat oleh beberapa pembeli yang sering berbelanja barang harian di pasar Peranap juga mengaku mereka sering mendapatkan kecurangan para pedagang dalam mengatur takaran timbangannya. Salah satunya pengakuan dari ibu Novi yang mengatakan bahwa dia pernah membeli gula dan minyak goreng dengan selisih takaran timbangannya sekitar 1 ons dari takaran sebenarnya.

¹² Observasi, Pasar Peranap , 20 November 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan pada kejadian lain, pada toko elektronik terdapat kecacatan produk yang dicoba untuk disembunyikan oleh pedagang. Selain itu juga garansi yang dijanjikan pada toko elektronik ternyata menyulitkan konsumen. Garansi harus diurus ke kantor pusat di Pekanbaru. Hal ini membuat konsumen kecewa karena janji garansi malah tidak ternyata sulit untuk direalisasikan. Sehingga kesannya jika konsumen menemukan kerusakan pada produk elektronik yang sudah dibeli, saat melakukan klaim ke Pedagang, ternyata tidak bisa melakukan apa-apa¹³

Berdasarkan hasil observasi, berikut adalah data nama Bisnis Elektronik yang ada di Pasar Peranap:

Tabel I. 1
Daftar Bisnis Elektronik di Pasar Peranap

No	Nama Bisnis Elektronik	Pemilik
1	Toko Rovina	H. Lopen
2	Toko Zulfan	H. Zulfan
	Toko Elni Auqin	Elni Auqin
	Toko AP	Aprizal
	Toko Sahabat	Evi
	Happy Furniture	H. Lukman Hakim
	Toko Hijrah	Wahyu
	Gau Elektronik	Hikmatullah

Sumber: Observasi Awal Penelitian

¹³ Novi (pembeli) Wawancara, Peranap, 15 november 2019.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Untuk itulah penulis tertarik mengangkat permasalahan ini dalam bentuk karya ilmiah dengan judul, **“Etika Pelaksanaan Garansi Pada Toko Elektronik Di Pasar Peranap Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu Ditinjau Menurut Ekonomi Islam”**.

B. Batasan masalah

Supaya penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari topik yang dipersoalkan, maka penulis membatasi permasalahan penelitian ini pada pembahasan mengenai Etika Pelaksanaan Garansi Pada Toko Elektronik di Pasar Peranap Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu Ditinjau menurut Ekonomi Islam.

C. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan Etika Pelaksanaan Garansi Pada Toko Elektronik di Pasar Peranap Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu ?
2. Apa saja Faktor Pendukung dan penghambat penerapan Etika Pelaksanaan Garansi Pada Toko Elektronik di Pasar Peranap Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu ?
3. Bagaimana tinjauan ekonomi Islam mengenai Etika Pelaksanaan Garansi Pada Toko Elektronik di Pasar Peranap Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu.?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui penerapan Etika Bisnis Terhadap Ganti Rugi Pada Toko Elektronik di Pasar Peranap Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu
- b. Untuk mengetahui Faktor Pendukung dan penghambat penerapan Etika Pelaksanaan Garansi Pada Toko Elektronik di Pasar Peranap Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu
- c. Untuk mengetahui tinjauan ekonomi Islam mengenai Etika Pelaksanaan Garansi Pada Toko Elektronik di Pasar Peranap Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu.

2. Kegunaan penelitian

- a. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan study penulis di Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum UIN Suska Riau Pekanbaru.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu kontribusi bagi masyarakat tentang hal-hal yang berkaitan dengan etika bisnis menurut Islam.

E. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kualitatif. Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di Pasar Peranap kecamatan Peranap kabupaten Indragiri Hulu yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beralamat di Jl. Sultan Muda. Adapun alasan memilih lokasi penelitian ini dikarenakan peneliti menemukan masalah terhadap pedagang elektronik yang melakukan perdagangan yang tidak sesuai dengan etika bisnis dalam Islam di lokasi tersebut.

2. Subjek dan objek Penelitian

a. Subjek,

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah Pengelola Pasar, Pedagang Dan Konsumen elektronik yang berada pada lingkungan pasar Peranap Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu.

b. Objek,

Sebagai objek dari penelitian ini adalah Etika Pelaksanaan Garansi pada Toko Elektronik Di Pasar Peranap Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu Di tinjau Menurut Ekonomi Islam.

3. Populasi dan Sampel

Secara pengertiannya Populasi adalah sekumpulan data yang mempunyai karakteristik yang sama dan menjadi objek inferensi. Sedangkan Sample adalah bagian dari populasi yang dipelajari dalam suatu penelitian dan hasilnya akan dianggap menjadi gambaran bagi populasi asalnya, tetapi bukan populasi itu sendiri. Sampel dianggap sebagai perwakilan dari populasi yang hasilnya mewakili keseluruhan gejala yang diamati.¹⁴

¹⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung:Alfabeta:2014) hal, 148

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah pengelola pasar yang berjumlah 5 orang, pedagang elektronik di Pasar Peranap yang berjumlah 8 orang pedagang dan konsumen barang elektronik yang berjumlah 10 konsumen. disebabkan populasi yang tidak besar maka metode pemilihan sampel menggunakan *non probability sampel*, yaitu menjadikan seluruh populasi sebagai sampel penelitian.

4. Sumber Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah :

a. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian perorangan, kelompok, dan organisasi . Sumber data primer yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu Pedagang Elektronik di Pasar Peranap

b. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang di peroleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Data di peroleh dari berbagai instansi yang terkait dan berhubungan dengan penelitian ini seperti keadaan geografis daerah penelitian, unit usaha, dan data lainnya yang mendukung penelitian ini, dan dari literatur-literatur yang berhubungan dengan penelitian ini.

5. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. **Observasi** : yaitu cara pengumpulan data dengan terjun dan melihat langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti.
- b. **Wawancara** : yaitu sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang, atas dasar ketersediaan dan dalam setting alamiah, di mana arah pembicaraan mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan trust sebagai landasan utama dalam proses memahami. Dalam hal ini wawancara akan dilakukan terhadap pengelola pasar dan konsumen barang elektronik.
- c. **Angket** : yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut. Angket akan diberikan kepada pedagang dan konsumen barang elektronik pasar Peranap.
- d. **Dokumentasi** : yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus bisa dalam bentuk tulisan ataupun gambar.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

6. Analisis Data

Setelah data yang diperlukan berhasil dikumpulkan selanjutnya penulis menganalisa data tersebut dengan menggunakan metode deskriptif analitik yaitu menganalisa data yang terkumpul bersifat penjelasan atau penguraian dari responden yang kemudian dianalisa dengan teori-teori yang mendukung masalah penelitian.

7. Metode Penulisan

Setelah data-data tersebut ditelaah untuk menjawab permasalahan-permasalahan dalam penelitian kemudian data tersebut disusun dengan menggunakan metode :

- a. **Metode induktif** yaitu pengumpulan data-data yang berhubungan dengan masalah yang akan di teliti, kemudian data tersebut di analisa dan diambil kesimpulan secara umum.
- b. **Metode deduktif** merupakan pengumpulan data-data yang ada hubungannya dengan masalah yang akan diteliti, kemudian data tersebut di analisa dan diambil kesimpulan secara khusus.

8. Sistematika Penulisan

Penulisan ini pada garis besarnya terdiri dari lima bab dan setiap babnya terdiri dari bagian :

BAB I : PENDAHULUAN

Terdiri dari latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Pasar peranak kecamatan Peranak kabupaten Indragiri hulu, yang meliputi keadaan geografis daerah penelitian, keadaan penduduk, agama dan keyakinan, pendidikan, dan perekonomian.

BAB III : TINJAUAN TEORITIS

Dalam bab ini akan dijelaskan yang berkaitan dengan teori yang ada hubungannya dalam permasalahan yakni tentang pengertian etika, prinsip bisnis dalam Islam, aksioma etika bisnis dalam Islam, dasar hukum etika bisnis.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai hasil penelitian dan pembahasan, mengenai penerapan etika pedagang pasar Peranak kecamatan Peranak kabupaten Indragiri hulu, Faktor Pendukung dan penghambat penerapan etika bisnis Terhadap Ganti Rugi Pada Toko Elektronik di Pasar Peranak Kecamatan Peranak Kabupaten Indragiri Hulu, dan tinjauan ekonomi Islam mengenai etika pedagang pasar peranak kecamatan Peranak kabupaten Indragiri hulu.

BAB V : PENUTUP

Kesimpulan dan Saran, merupakan bagian terakhir yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran yang merupakan rekomendasi penulis dalam penelitian ini.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

GAMBARAN LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Kecamatan Peranap

1. Sejarah Kecamatan Peranap

Pada zaman dahulu, nenek moyang Peranap tiba di Peranap yang menjumpai tanah rawa yang sulit dihuni oleh manusia. Oleh karenanya, mereka berdoa kepada dewata agar rawa tersebut dikeringkan. Ternyata doa mereka dikabulkan. Atas berkah yang diterima tersebut, mereka ingin membuat syukuran. Namun karena mereka baru mau menetap, mereka tidak memiliki apapun untuk dipakai dalam kenduri. Bahkan mereka pun tidak mempunyai piring untuk tempat makan.

Sementara itu di tanah baru, belum ada tumbuhan pohon apapun yang bisa dijadikan makanan, kecuali buah pauh, yang umumnya dimanamana rasanya agak sedikit asam. Lalu bermohonlah sekali lagi mereka kepada tuhan dan lagi-lagi tuhan mengabulkan. Buah pauh yang umumnya asam berubah menjadi cita rasa yang cukup enak dimakan. Saat itu mereka dipimpin oleh Rajo Kuek Kuaso yang sakti mandraguna. Dengan sekali kayuh sampai ke batas hilir Kecamatan Kelayang/ kecamatan Rakit Kulim. Di tempat itu, Rajo Kuek Kuaso memasang sawar untuk menangkap ikan, ikan yang diambil cukup untuk kenduri. Rajo Kuek Kuaso mengayuh ke hulu, sekali kayuh ke hulu sampailah di Muara Batang Peranap tempat pertemuan Batang Peranap dan Batang Kuantan di Sungai Indragiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Datuk Kuek Kuaso mengambil Pauh yang ranap-ranap tadi yang mana daging buahnya cukup banyak untuk kenduri sementara kulitnya cukup untuk menjadi piring. Karena pauhnya ranap-ranap, maka di sebutlah Pauh Ranap yang saat ini menjadi nama salah satu desa di Kecamatan Peranap, Lama-Lama Pauh Ranap berubah menjadi Peranap¹⁵.

2. Kondisi Geografis

Luas wilayah Kecamatan Peranap sebesar 1.700,98 Km² (20,75%) dari luas kabupaten Indragiri Hulu yang terdiri dari 12 desa.

Tabel II. 1
Daftar Daerah Kecamatan Peranap

No	Nama Daerah	Kode Wilayah
1	Kelurahan Peranap	14.02.05.1005
2	Kelurahan Baturijal Hilir	14.02.05.1008
3	Batu Rijal Barat	14.02.05.2019
4	Baturijal Hulu	14.02.05.2007
5	Gumanti	14.02.05.2004
6	Katipo Pura (Ketipopura)	14.02.05.2017
7	Pandan Wangi	14.02.05.2013
8	Pauh Ranap (Pauh Peranap)	14.02.05.2010
9	Semelinang Darat (Semilinang Darat)	14.02.05.2009
10	Semelinang Tebing	14.02.05.2008
11	Serai Wangi	14.02.05.2009
12	Setako Jaya (Raya)	14.02.05.2020

Sumber: Kecamatan Peranap 2020

¹⁵ www.riaudailyphoto.com/2010/12/asal-usul-nama-peranap, Diakses 11 Januari 2021.
Pukul 18.30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Batas Wilayah

Adapun Batas-batas wilaya Kecamatan Peranap meliputi:

- a. Sebelah utara dengan Kabupaten Pelalawan
- b. Sebelah Selatan dengan Propinsi Jambi
- c. Sebelah Barat dengan Kabupaten Kuantan Singingi
- d. Sebelah Timur dengan Kecamatan Kelayang Sumber daya alam yang terkandung di dalam bumi Kecamatan Peranap adalah Tanah Merah (Fexsolit), Pasir, Batu kerikil, Minyak Bumi, Batu Bara, Marga Satwa.¹⁶

4. Demografis

Demografis adalah kondisi yang berkaitan dengan data kependudukan. Adapun data demografis di kecamatan peranap adalah sebagai berikut¹⁷:

Tabel II. 2
Demografi Kecamatan Peranap

Keterangan	Jumlah	Persentase
Laki-laki	14.171	50,25%
Perempuan	14.028	49,75%
Total	28.195	100%

Sumber: Kecamatan Peranap 2020

Diketahui dari data di atas bahwa total jumlah penduduk di Kecamatan Peranap adalah 28.195 penduduk.

¹⁶ Dokumentasi Kecamatan Peranap, 10 Januari 2020

¹⁷ Dokumentasi Kecamatan Peranap, 10 Januari 2020

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Sarana Pendidikan

Adapun saran pendidikan di Kecamatan Peranap tersedia mulai dari tingkat Taman Kanak-kanak sampai dengan Sekolah Menengah Atas. Berikut adalah rincian jumlah sarana pendidikan di Kecamatan Peranap¹⁸:

Tabel II.3

Sarana Pendidikan Kecamatan Peranap

Tingkat Sarana Pendidikan	Jumlah
Taman Kanak-kanak (TK)	4
Sekolah Dasar	27
SMP/MTS	6
SMA, SMK, MA/MAS	4
Total	41 Sarana Pendidikan

6. Kondisi Ekonomi

Kondisi sosial ekonomi tercermin dalam mata pencarian penduduk atau status usaha mereka dalam kehidupan berumah tangga, mata pencaharian antara lain yaitu sebagai petani, buruh,perternak,pedagang,PNS,swasta dan guru. Kecamatan Peranap selama beberapa waktu merupakan daerah penghasil kayu utama di Indragiri hulu di samping Seberinda.Eksplorasi kayu ini tidak jarang menimbulkan konflik dengan masyarakat-masyarakat tempatan bergerak

¹⁸ Dokumentasi Kecamatan Peranap, 10 Januari 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di bidang perdagangan,perternakan,pertanian karet dan sawit. Peranap juga memiliki potensi batu bara yang sangat besar, peranap juga merupakan daerah penghasil karet karena penduduknya rata-rata bertani karet¹⁹.

7. Sosial Budaya Masyarakat

Masyarakat Peranap sangat kental akan budaya dan tradisi. Dulunya pada masa Kerajaan Indragiri tepatnya pada masa pemerintah Sultan Ibrahim, Belanda mulai campur tangan terhadap kerajaan dengan mengangkat Sultan Muda yang berkedudukan di Peranap dengan batas wilayah ke hilir sampai dengan batas Japura. Kini kerajaan Indragiri di Peranap hanya tinggal puing-puing saja. Ada sebuah tradisi yang disebut dengan mengarak tabak.Mengarak tabak adalah tradisi di Peranap Indragiri Hulu,tapak adalah suatu wadah yang didesain dan dihias dengan makanan tradisional dari Indragiri hulu.Tabak itu diarak keliling desa, tradisi tabak biasanya dilakukan pada pernikahan dan sunatan di Kabupaten Indragiri Hulu²⁰.

¹⁹ Dokumentasi Kecamatan Peranap, 10 Januari 2020

²⁰ Dokumentasi Kecamatan Peranap, 10 Januari 2020

© Hak cipta milik UIN Suska Riau B. Profil Pasar Peranap

1. Sejarah Pasar Peranap

Pasar tradisional di kecamatan Peranap merupakan satu-satunya pasar besar dan tetap di Kecamatan Peranap. Kalau dilihat dari segi letaknya pasar tradisional ini berada pada letak yang strategis, yaitu berada di tengah-tengah Kecamatan Peranap. Pasar tradisional Peranap sudah menjadi pasar satu-satunya di Kecamatan Peranap sejak tahun 1980, pasar ini didirikan atas tanah Daerah Kabupaten Indragiri Hulu, dengan luas tanah 1965 M2 namun pada tahun 2010 pasar tradisional di Kecamatan Peranap ini mengalami kebakaran hebat. banyak kios-kios, lapak-lapak pedagang kaki lima dan ruko hancur terbakar. Setelah kebakaran yang terjadi di pasar tradisional Peranap, pada tahun 2014 pemerintah daerah merelokasi pasar tradisional hal ini dikarenakan saat hari pasar besar para pedagang tumpah ruah ke jalan raya dan juga di depan rumah masyarakat yang menyebabkan terganggunya lalu lintas kendaraan serta ketenangan dan kenyamanan masyarakat²¹.

2. Pedagang di Pasar Peranap

Adapun rincian pedagang di Pasar Peranap adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

²¹ Bujang (Keamanan Pasar Peranap), Wawancara , Peranap, 10 Januari 2020

Tabel II. 3
Rekapitulasi Jumlah Pedangan

No	Jenis Dagangan	Jumlah
1	Pedagang pakaian	40 Orang
2	Pedagang Elektronik	8 Orang
3	Pedagang Jilbab	12 orang
4	Pedagang Tas	11 Orang
5	Pedagang Emas	22 Orang
6	Pedagang asesoris	8 Orang
7	Pedagang pecah belah	5 Orang
8	Pedagang sendal/sepatu	15 Orang
9	Pedagang benda-benda tajam	3 Orang
10	Pedagang sembako	38 Orang
11	Pedagang makanan	15 Orang
12	Pedagang buah	5 Orang
13	Pedagang sayuran	101 Orang
14	Pedagang ikan	10 Orang
15	Pedagang ayam potong	17 Orang
16	Pedagang Daging	2 Orang

Sumber: UPT Pasar Peranap 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Visi dan Misi

Ada beberapa poin visi dan misi pasar tradisional Peranap di Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu, di antaranya:

Visi :

Terwujudnya pasar yang tertetib, bersih, indah dan nyaman dalam memajukan ekonomi rakyat guna menuju kemandirian perusahaan daerah.

Misi :

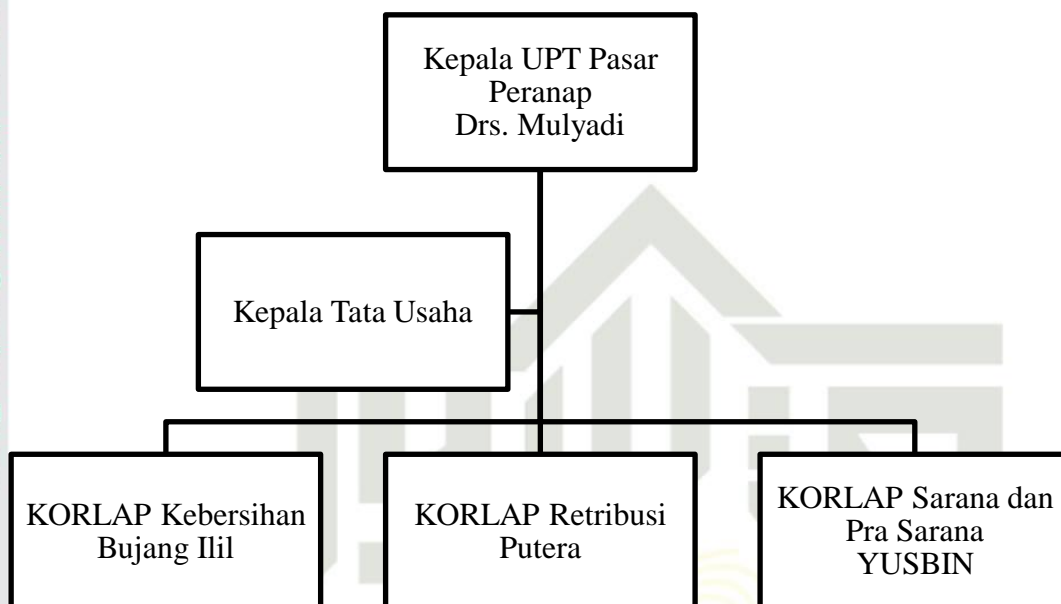
- a. *Mengembangkan potensi dan fasilitas sarana dan prasarana pasar.*
- b. *Menerapkan pengelolaan manajemen yang baik melalui standar operation procedure (SOP) guna mengukur kinerja manajemen.*
- c. *Meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat pengguna pasar.*
- d. *Menertibkan baik pedagang, administrasi dan pungutan retribusi serta system pelaporan yang akurat.*
- e. *Mandiri dalam mencukupi kebutuhan dari hasil penerimaan retribusi pasar.*
- f. *Meningkatkan efisiensi dan efektifitas sumber daya yang ada serta meningkatkan pengawasan²²*

²² Dokumentasi Penelitian dari UPT Pasar Peranap, 10 Januari 2020

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Struktur Organisasi

Berikut adalah Struktur Organisasi di pasar Peranap²³



5. Data Pedagang Elektronik di Pasar Peranap (Objek Penelitian)

Adapun objek penelitian ini adalah pedagang elektronik yang berada di lingkungan pasar Peranap dengan data sebagai berikut:

Tabel II. 4
Daftar Bisnis Elektronik di Pasar Peranap

No	Nama Bisnis Elektronik	Pemilik	Tahun Berdiri
1	Toko Rovina	H. Lopen	2010
2	Toko Zulfan	H. Zulfan	2008
3	Toko Elni Auqin	Elni Auqin	2001
4	Toko AP	Aprizal	1999
5	Toko Sahabat	Evi	2015
6	Happy Furniture	H. Lukman Hakim	2009
7	Toko Hijrah	Wahyu	2010
8	Gau Elektronika	Hikmatullah	2010

Sumber: Observasi Awal Penelitian

²³ Dokumentasi Penelitian dari UPT Pasar Peranap, 10 Januari 2020



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

TINJAUAN PUSTAKA

A. Bisnis

1. Pengertian Bisnis

Secara Terminologis merupakan sebuah kegiatan atau usaha. Bisnis dalam arti luas yakni salah satu istilah umum yang bisa menggambarkan semua kegiatan dan institusi yang memproduksi suatu barang dan jasa dalam kehidupan sehari-hari²⁴.

Secara Etimologi yaitu suatu keadaan dimana seseorang atau sekumpulan orang sibuk melakukan pekerjaan yang membuahkan keuntungan.²⁵ Bisnis dalam Ilmu Ekonomi ialah suatu organisasi yang kegiatannya berupa menjual barang ataupun jasa kepada konsumen atau bisnis lainnya, untuk mendapatkan laba (Keuntungan)²⁶.

Bisnis Secara Historis yaitu kata bisnis dari bahasa Inggris business, yang merupakan kata dasar dari busy yang berarti “sibuk” dalam konteks individu, komunitas, ataupun masyarakat. Dalam hal ini, bisnis berarti sibuk mengerjakan aktivitas dan pekerjaan yang diharapkan dapat mendatangkan keuntungan²⁷.

²⁴ Suhendi, *Hukum Bisnis*, (Jakarta: PT. Gramedia Publisher, 2014), hlm 3

²⁵ Moekijat, *Kamus Bahasa Ekonomi*, (Jakarta: PT. Salemba Empat, 2011) hlm 124

²⁶ Nurul Huda, *Pengantar Ekonomi Mikro Islam*, (PT. Raja Grafindo, 2016) hlm 4

²⁷ Buchari Alma, *Manajemen Pemasaran dan Jasa*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2011),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bisnis Dalam Ekonomi Kapitalis, Bisnis yakni dimiliki oleh pihak swasta, bisnis di bentuk untuk mendapatkan keuntungan dan meningkatkan kemakmuran para pemiliknya

1. Bisnis Menurut Para Ahli

Menurut Amirullah Bisnis dalam arti luas adalah suatu istilah umum yang menggambarkan suatu aktivitas dan institusi yang memproduksi barang dan jasa dalam kehidupan sehari-hari²⁸.

Menurut Bukhori Alma bisnis adalah sejumlah total usaha yang meliputi pertanian, produksi, konstruksi, distribusi, transportasi, komunikasi, usaha jasa dan pemerintah, yang bergerak dalam bidang membuat dan memasarkan barang dan jasa kepada konsumen²⁹.

Oleh karena itu, bisnis merupakan tindakan individu dan sekelompok orang yang menciptakan nilai melalui penciptaan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan memperoleh keuntungan melalui transaksi.

2. Jenis - jenis Bisnis

Ada beberapa macam jenis bisnis, untuk memudahkan mengetahui pengelompokannya maka dapat dikelompokkan sebagai berikut³⁰:

- a. Ekstraktif, yaitu bisnis yang melakukan kegiatan dalam bidang pertambangan atau menggali bahan-bahan tambang yang terkandung di dalam perut bumi.

²⁸ Amirullah, *Pengantar Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hal. 2

²⁹ Buchari Alma, *Manajemen Pemasaran dan Jasa*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2011),

³⁰ Amirullah, *Pengantar Bisnis, op.cit*, hal. 12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Agraria, yaitu bisnis yang menjalankan bisnisnya dalam bidang pertanian.
- c. Industri, yaitu bisnis yang bergerak dalam bidang industri.
- d. Jasa, yaitu bisnis yang bergerak dalam bidang jasa yang menghasilkan produk-produk yang tidak berwujud.

3. Elemen Bisnis

Elemen bisnis yang utama dan merupakan sumber daya yang kompetitif bagi sebuah bisnis terdiri dari empat elemen utama yaitu³¹:

- a. Modal, yaitu sejumlah uang yang digunakan dalam menjalankan kegiatan-kegiatan bisnis.
- b. Bahan material, yaitu bahan-bahan yang terdiri dari sumber daya alam, termasuk tanah, kayu, mineral, dan minyak. Sumber daya alam tersebut disebut juga sebagai faktor produksi yang dibutuhkan 13 dalam melaksanakan aktivitas bisnis untuk diolah dan menghasilkan barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat.
- c. Sumber daya manusia, yaitu sumber daya yang berkualitas yang diperlukan untuk kemajuan sebuah bisnis.
- d. Keterampilan manajemen

Suatu bisnis yang sukses adalah suatu bisnis yang dijalankan dengan manajemen yang efektif. Sistem manajemen yang efektif adalah sistem yang dijalankan berdasarkan prosedur dan tata kerja manajemen.

³¹ *Ibid*, hal. 15

B. Bentuk- Bentuk Garansi

Garansi atau jaminan istimewa/ mutlak ini dirancang untuk meringankan risiko/kerugian pelanggan, dalam hal pelanggan tidak puas dengan suatu produk atau jasa yang telah dibayarnya. Garansi tersebut menjanjikan kualitas prima dan kepuasan pelanggan. Fungsi utama garansi adalah untuk mengurangi risiko pelanggan sebelum dan sesudah pembelian barang atau jasa, sekaligus memaksa perusahaan bersangkutan untuk memberikan yang terbaik dan meraih loyalitas pelanggan. Garansi ini dapat diberikan dalam dua bentuk, yaitu:

a. Garansi internal, yaitu janji yang dibuat oleh suatu departemen atau divisi kepada pelanggan internalnya, yakni memproses lebih lanjut dan setiap orang dalam departemen atau divisi yang sama memanfaatkan hasil/jasa departemen tersebut. Garansi ini dilandaskan pada komitmen untuk memberikan pelayanan terbaik, tepat waktu, akurat, jujur dan sungguh- sungguh. Contoh garansi internal adalah jaminan dari bagian media dan perkuliahan untuk menyediakan fasilitas perkuliahan (seperti spidol, pengeras suara dan lain- lain) secara tepat waktu di setiap perkuliahan.

b. Garansi eksternal, yaitu jaminan yang dibuat oleh perusahaan kepada para pelanggan eksternalnya, yakni mereka yang membeli dan menggunakan produk perusahaan. Garansi ini menyangkut servis yang unggul dan produk yang handal serta berkualitas tinggi. Dalam hal ini perusahaan harus benar- benar berusaha menepatinya, karena apabila tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditepati malah akan menjadi bumerang. Contoh dari garansi ini adalah janji mengantarkan produk secara tepat waktu, garansi bahwa produk berkualitas tinggi, jaminan mendapatkan ganti rugi bila kualitas produk tidak sesuai dengan yang dijanjikan, jaminan potongan harga bila melakukan pembelian ulang diperusahaan yang sama dan lain- lain.

1. Prosedur Pelaksanaan Garansi

Mengenai prosedur pelaksanaan garansi yang tercantum di dalam Bab II Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 19/M-DAG/PER/2009 Tentang Pendaftaran Petunjuk Penggunaan (Manual) dan Kartu Jaminan/Garansi Purna Jual Dalam Bahasa Indonesia Bagi Produk Telematika dan Elektronika yaitu:

Pasal 2 Tentang Petunjuk Penggunaan (Manual) dan Kartu Jaminan/Garansi Purna Jual menyebutkan bahwa :

- (1) Setiap Produk telematika dan elektronika yang diproduksi dan/atau diimpor untuk diperdagangkan di pasar dalam negeri wajib dilengkapi dengan petunjuk penggunaan dan kartu jaminan dalam Bahasa Indonesia.
- (2) Kewajiban penggunaan Bahasa Indonesia sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat disandingkan dengan bahasa asing sesuai kebutuhan.

© Pengertian UMKM

Di Indonesia, definisi UMKM diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2008 tentang UMKM. Pasal 1 dari UU tersebut, dinyatakan bahwa Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mikro sebagaimana diatur dalam UU tersebut. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan anak cabang yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut.³²

Sedangkan usaha mikro adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha mikro, usaha kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut.

Usaha mikro adalah unit usaha yang memiliki aset paling banyak Rp.50 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dengan hasil penjualan tahunan paling besar Rp.300 juta. Usaha kecil dengan nilai aset lebih dari Rp. 50 juta sampai dengan paling banyak Rp.500 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.300 juta hingga maksimum Rp.2.500.000, dan. Usaha menengah adalah perusahaan dengan nilai kekayaan bersih lebih dari Rp.500 juta hingga paling banyak Rp.100 milyar hasil penjualan tahunan di atas Rp.2,5 milyar sampai paling tinggi Rp.50 milyar.³³

³² Tulus T.H. Tambunan, *UMKM di Indonesia*, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2009), hal.16

³³ Undang-Undang Nomor tahun 2008 tentang UMKM, Bab IV pasal 6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kriteria UMKM

Kriteria UMKM Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008

UMKM memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Usaha Mikro, yaitu usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha milik perorangan yang memenuhi kriteria yakni:
 - a. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha,
 - b. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah)
2. Usaha Kecil, yaitu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria yakni:
 - a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 - b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Usaha Menengah, yaitu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria:
3. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta`rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
4. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah)³⁴

D. Etika Bisnis dan Etika Bisnis Islam

1. Etika Bisnis

Pengertian Etika Bisnis Etika berasal dari kata Yunani yaitu *ethos* yang berarti tempat tinggal, padang rumput, kandang, kebiasaan, adat, watak, perasaan, sikap, cara berpikir. Bentuk jamaknya adalah *ta etha*, yang berarti adat istiadat.³⁵

Dalam hal ini, kata etika sama pengertiannya dengan moral. Menurut Krisno, istilah lain dari etika adalah susila, su artinya baik, sila

³⁴ Tulus Tambunan, *Usaha Mikro Kecil dan Menengah*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2012)

³⁵ Sony Keraf dan Robert Haryono Imam, *Etika Bisnis Membangun Citra. Bisnis Sebagai Profesi Luhur*, (Yogyakarta: Salemba Empat, 2012), hal 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

artinya kebiasaan. Jadi susila berarti kebiasaan atau tingkah laku perbuatan manusia yang baik. Etika menjelaskan kepada kita apakah perilaku kita bermoral atau tidak berkaitan dengan hubungan kemanusiaan yang fundamental, bagaimana kita berpikir dan bertindak kepada orang lain dan bagaimana kita inginkan meraka berpikir dan bertindak terhadap kita³⁶.

Berdasarkan hal di atas, maka dapat diketahui bahwa Etika Bisnis adalah perilaku kita bermoral atau tidak berkaitan dengan hubungan Bisnis. Maka Etika bisnis meliputi aturan-aturan pada kebiasaan mengelola sebuah usaha.

2. Prinsip-prinsip Etika Bisnis

Etika bisnis memiliki prinsip-prinsip yang bertujuan memberikan acuan cara yang harus ditempuh oleh perusahaan untuk mencapai tujuannya. Prinsip-prinsip etika bisnis meliputi³⁷:

- a. Prinsip ekonomi Perusahaan secara bebas memiliki wewenang sesuai dengan bidang yang dilakukan dan pelaksanaannya dengan visi dan misi yang dimilikinya dalam menetapkan kebijakan perusahaan harus diarahkan pada upaya pengembangan visi dan misi perusahaan yang berorientasi pada kemakmuran, kesejahteraan para pekerja, komunitas yang dihadapinya.
- b. Prinsip kejujuran Kejujuran menjadi nilai yang paling mendasar dalam mendukung keberhasilan kinerja perusahaan. Dalam hubungannya dengan lingkungan bisnis, kejujuran diorientasikan kepada seluruh

³⁶ Krisno Agus, *Etika Bisnis dan Profesi*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2012., hal, 2

³⁷ Krisno Agus, *Etika Bisnis dan Profesi*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2012

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pihak yang terkait dengan aktivitas bisnis. Dengan kejujuran yang dimiliki oleh suatu perusahaan maka masyarakat yang ada di sekitar lingkungan perusahaan akan menaruh kepercayaan yang tinggi bagi perusahaan tersebut.

- c. Prinsip niat baik dan tidak berniat jahat Prinsip ini terkait erat dengan kejujuran. Tindakan jahat tentu tidak membantu perusahaan dalam membangun kepercayaan masyarakat, justru kejahatan dalam berbisnis akan menghancurkan perusahaan itu sendiri. Niatan dari suatu tujuan terlihat cukup transparan misi, visi dan tujuan yang ingin dicapai dari suatu perusahaan.
- d. Prinsip adil Prinsip ini menganjurkan perusahaan untuk bersikap dan berperilaku adil kepada pihak-pihak bisnis yang terkait dengan sistem bisnis tersebut.
- e. Prinsip hormat pada diri sendiri Prinsip hormat pada diri sendiri adalah cermin penghargaan yang positif pada diri sendiri. Hal ini dimulai dengan penghargaan terhadap orang lain. Menjaga nama baik merupakan pengakuan atas keberadaan perusahaan tersebut

3. Etika Bisnis Islam

Definisi etika menurut Islam Kata “*Akhlak*” berasal dari bahasa Arab yang sudah di Indonesiakan yang juga diartikan sebagai perangai dan kesopanan, yang mencakup dengan watak, kesopanan, tingkah laku atau tabiat. Di samping istilah akhlak, juga dikenal dengan istilah etika dan moral. Ketiga istilah itu sama-sama menentukan nilai baik dan buruk sikap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan perbuatan manusia. Perbedaannya terletak pada standar masing-masing. Bagi akhlak standarnya adalah Al-quran As-sunnah, bagi etika standarnya adalah pertimbangan akal dan fikiran, dan bagi moral standarnya adalah adat kebiasaan yang umum berlaku di lingkungan masyarakat.³⁸

a. Dasar Hukum Etika Bisnis

Dasar hukum umat Islam berasal dari Al-Quran dan Hadis.

Berikut adalah Etika Bisnis di dalam Al-Quran dan Sunnah: hal ini disampaikan pada Surah Annisa 29:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ۝ ٢٩

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.* (Q.S.An-nisa:29)

Ayat di atas menegaskan tentang berniaga yang baik. Salah satu tolak ukurnya adalah dengan melakukan perniagaan secara adil, dan tidak zolim. Selain dari pada itu adalah senantiasa jujur dalam berniaga. Tidak menggunakan kebohongan³⁹. Hal ini ditegaskan pada Surah An-Nur ayat 11:

إِنَّ الَّذِينَ جَاءُوا بِالْإِفْكِ عُصْبَةٌ مِّنْكُمْ لَا تَحْسَبُوهُ شَرًّا لَّكُم بَلْ هُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ لِكُلِّ امْرِئٍ مِّنْهُمْ مَا أَكْتَسَبَ مِنَ الْإِثْمِ وَالَّذِي تَوَلَّى كِبْرَهُ مِنْهُمْ لَهُ عَذَابٌ عَظِيمٌ ۝ ١١

³⁸ Ahmad, Mustaq, *Etika Bisnis Dalam Islam*, (Jakarta, Pustaka Al-Kautsar, 2011) hal. 2

³⁹ *Ibid*, hal, 6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: *Sesungguhnya orang-orang yang membawa berita bohong itu adalah dari golongan kamu juga. Janganlah kamu kira bahwa berita bohong itu buruk bagi kamu bahkan ia adalah baik bagi kamu. Tiap-tiap seseorang dari mereka mendapat balasan dari dosa yang dikerjakannya. Dan siapa di antara mereka yang mengambil bahagian yang terbesar dalam penyiaran berita bohong itu baginya azab yang besar (Q.S. An-Nur:11)*

Selain itu dilarang menjual belikan barang yang haram. Hal ini sesuai dengan Sabda Nabi:

dari Jabir bin Abdullah r.a bahwasanya ia mendengar Rasulullah bersabda pada tahun kemenangan di Mekah: Sesungguhnya Allah dan Rasul-Nya mengharamkan menjual minuman yang memabukkan (Khamr), bangkai, babi dan berhala. Lalu ada orang bertanya, “ya, Rasulullah bagi manakah tentang lemak bangkai, karena dipergunakan mengecat perahu-perahu supaya tahan Air, dan meminyaki kulit-kulit, dan orang-orang mempergunakannya, untuk penerangan lampu ? beliau menjawab, “ tidak boleh, itu haram” kemudian diwaktu itu Rasulullah saw., bersabda: Allah melaknat orang-orang yahudi, sesungguhnya Allah tatkala mengharamkan lemaknya bagi mereka, mereka cairkan lemak itu kemudian dijualnya kemudian mereka makan harganya (HR Bukhari).⁴⁰

b. Karakteristik Standart Etika Bisnis Islami

Dalam pelaksanaan bisnis dalam islam terdapat etika yang berdasarkan pada karakteristi berikut ini⁴¹:

1) Jujur (*shiddiq*)

Shiddiq adalah berkata benar. Jujur terhadap diri sendiri, makhluk lain dan sang pencipta. Tanpa kejujuran semua hubungan termasuk hubungan bisnis tidak akan berjalan lama. Padahal dalam prinsip berbisnis interaksi yang memberikan keuntungan sedikit tetapi berlangsung berkali-kali lebih baik dari pada untung banyak tetapi hanya sekali, dua kali atau tiga

⁴⁰ Abdullah Alu Salam, *Fikih Hadis Bukhari-Muslim* (Jakarta: Ummul Qura, 2013), hal. 85.

⁴¹ Ismail Nawawi, *Fikih Muamalah Klasik dan Kontemporer*, (Ghalia Indonesia, Bogor, 2012) hal.25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kali. Jujur merupakan motivator yang abadi dalam budi pekerti dalam perilaku seorang pembisnis muslim. Karena sebagai salah satu sarana untuk memperbaiki amalnya dan sarana untuk bisa masuk surga.

2) Amanah

Islam mewajibkan pembisnis untuk mempunyaisikap amanah terhadao dirinya sendiri dan orang lain apalagi tidak boleh meremehkan hak orang yang memberikan amanah. Karena amanah merupakan tanggung jawab yang besar yang lebih berat dari seluruh yang ada didunia ini.

3) Adil

Islam sangat menganjurkan untuk berbuat adil dalam berbisnis dan melarang berbuat curang. Kecurangan dalam berbisnis pertanda kehancuran bisnis tersebut karena kunci keberhasilan bisnis adlah keadilan. Bersikap adil dalam transaksi jual beli berdampak baik kepada hasil jualannya karena konsumen akan merasakan kenyamanan dan tidak ada yang di lebihka serta dirugikan

4) *Fathonah*

Pebisnis harus memiliki sikap fathonah dalam makna sebagai pebisnis yang kreatif. Tidak bergantung pada modal yang besar, namun juga bisa memberikan manfaat dari bisnisnya tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) *Istiqomah.*

Pemahaman istiqomah dalam islam adalah profesional. Bisnis saat ini dilakukan dalam persaingan yang sangat ketat, maka dalam persaingan bisnis tersebut orang yang bersaing dengan tetap memperhatikan norma-norma etis pada iklim yang semakin profesional justru akan menang. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pengertian bisnis Islami tersebut selanjutnya dijadikan sebagai kerangka praktis yang secara fungsional akan membentuk suatu kesadaran beragama dalam melakukan setiap kegiatan ekonomi (religiousness economy practical guidance)

E. Jual Beli

1. Pengertian Jual Beli

Jual beli menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer adalah persetujuan saling mengikat antara penjual, yakni pihak yang menyerahkan barang, dan pembeli sebagai pihak yang membayar harga yang dijual. Jual beli menurut Bahasa atau etimologi berasal dari kata *bai'u* (بيع) yang bermakna jual atau mengganti. Makna jual beli dalam kata *bai'u* dapat ditemukan pada Al-Quran di surah Al-baqarah 275 sebagai berikut:

..... وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ٢٧٥

Artinya: *Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba (Q.S. Al-Baqarah : 275).*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari ayat di atas kata al-bai'a (البائي) memiliki makna sebagai jual beli. Sehingga dapat disimpulkan bahwa jual beli secara bahasa adalah memindahkan hak milik terhadap benda dengan akad saling menganti . Jual beli adalah tukar menukar satu harta dengan hartayang lain melalui jalan suka sama suka.⁴²

Jual beli menurut istilah atau etimologi

مُقَابَلَةً شَيْءٍ بِشَيْءٍ

Artinya : “Tukar menukar sesuatu dengan sesuatu yang lain.”¹

Dari pengertian diatas dapat diketahui bahwa jual beli adalah suatu proses tukar menukar sesuatu barang dengan sesuatu yang lain.

Berdasarkan uraian hadits di atas dapat disimpulkan bahwa manusia yang baik memakan suatu makanan adalah memakan hasil usaha tangannya sendiri. Maksudnya, apabila kita akan menjual atau membeli suatu barang, yang diperjual belikan harus jelas dan halal, dan bukan milik orang lain, melainkan milik kita sendiri. Allah melarang menjual barang yang haram dan najis, maka Allah melaknat orang-orang yang melakukan jual beli barang yang diharamkan, seperti menjual minuman yang memabukkan (Khamr), bangkai, babi lemak bangkai dan berhala.

⁴² Abdul Aziz Muhammad Azzam, *Fiqh Muamalat Sistem transaksi Dalam Islam*, (Jakarta: AMZAH), hal. 23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Rukun Jual Beli

Karena perjanjian jual beli sebagai perbuatan hukum yang mempunyai konsekuensi terjadinya peralihan hak atas suatu barang dari pihak penjual kepada pihak pembeli, maka dengan sendirinya dalam perbuatan hukum ini haruslah dipenuhi rukun-rukun dan syarat-syarat tertentu. Para ulama fiqh telah sepakat bahwa, jual beli merupakan suatu bentuk akad atas harta. Adapun rukun jual beli adalah sebagai berikut :

- 1) Orang yang berakad (penjual dan pembeli)
- 2) Nilai tukar barang (uang) dan barang yang dibeli
- 3) Shigat (Ijab qabul) .⁴³

Transaksi jual beli harus memenuhi rukunrukun ini. Jika salah satu rukunnya tidak terpenuhi, maka tidak dapat dikategorikan sebagai perbuatan jual beli. Dari paparan di atas dapat diketahui bahwa rukun yang terdapat dalam transaksi jual beli ada tiga, yaitu penjual dan pembeli, barang yang dijual dan nilai tukar sebagai alat membeli, dan ijab qabul atau serah terima.⁴⁴

3. Syarat Jual Beli

Adapun syarat sahnya jual beli menurut jumhur ulama, sesuai dengan rukun jual beli yaitu terkait dengan subjeknya, objeknya dan ijab qabul. Selain memiliki rukun, al-bai' juga memiliki syarat. Adapun yang menjadi syarat-syarat jual beli adalah sebagai berikut :

⁴³ Chairuman Pasaribu, *Hukum Perjanjian dalam Islam*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2006), hal. 34

⁴⁴ Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Rajawali Press, 2010), hal. 70

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertama tentang subjeknya, yaitu kedua belah pihak yang melakukan perjanjian jual beli (penjual dan pembeli) disyaratkan:

- a. Berakal sehat

Maksudnya, harus dalam keadaan tidak gila, dan sehat rohaninya.

- b. Dengan kehendaknya sendiri (tanpa paksaan)

Maksudnya, bahwa dalam melakukan perbuatan jual beli salah satu pihak tidak melakukan tekanan atau paksaan atas pihak lain, sehingga pihak lain tersebut melakukan perbuatan jual beli bukan disebabkan kemauan sendiri, tapi ada unsur paksaan. Jual beli yang dilakukan bukan atas dasar kehendak sendiri tidak sah.

- c. Kedua belah pihak tidak mubadzir

Keadaan tidak mubadzir, maksudnya pihak yang mengikatkan diri dalam perjanjian jual beli bukanlah manusia yang boros (mubadzir). Sebab orang yang boros di dalam hukum dikategorikan sebagai orang yang tidak cakap bertindak. Maksudnya, dia tidak dapat melakukan sendiri sesuatu perbuatan hukum walaupun kepentingan hukum itu menyangkut kepentingannya sendiri.

- d. Baligh atau Dewasa

Baligh atau dewasa menurut hukum Islam adalah apabila laki-laki telah berumur 15 tahun, atau telah bermimpi (bagi laki-laki) dan haid (bagi perempuan). Namun demikian, bagi anak-anak yang sudah dapat membedakan mana yang baik dan mana yang buruk, tetapi belum dewasa (belum mencapai umur 15 tahun dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belum bermimpi atau haid), menurut pendapat sebagian ulama diperbolehkan melakukan perbuatan jual beli, khususnya barangbarang kecil yang tidak bernilai tinggi.⁴⁵

Kedua, tentang objeknya. Yang dimaksud objek jual beli adalah benda yang menjadi sebab terjadinya perjanjian jual beli. Benda tersebut harus memenuhi syarat-syarat:

- a. Suci barangnya Maksudnya, barang yang diperjualbelikan bukanlah benda yang dikualifikasi sebagai benda najis, atau digolongkan sebagai benda yang diharamkan. Jadi tidak semua barang dapat diperjual belikan.
- b. Dapat di manfaatkan Pengertian barang yang dapat dimanfaatkan tentunya sangat relatif, sebab pada hakikatnya seluruh barang yang dijadikan sebagai objek jual beli merupakan barang yang dapat dimanfaatkan, seperti untuk dikonsumsi, (beras,buah-buahan,dll),dinikmati keindahannya (perabot rumah, bunga, dll.) dinikmatisuaranya (radio, TV, burung,dll.) serta dipergunakan untuk keperluan yang bermanfaat seperti kendaraan, anjing pelacak, dll.
- c. Milik orang yang melakukan akad Maksudnya, bahwa orang yang melakukan perjanjian jual beli adalah pemilik sah barang tersebut atau telah mendapat izin dari pemilik sah barang. Jual beli barang yang dilakukan oleh orang yang bukan pemilik atau yang berhak berdasarkan kuasa pemilik tidak sah.

⁴⁵ Suharwadi K. Lubis, *Hukum Ekonomi Islam* (Jakarta: Sinar Grafika, 2000) hal. 130.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Mampu menyerahkan Maksudnya, penjual baik sebagai pemilik maupun sebagai kuasa dapat menyerahkan barang yang dijadikan sebagai objek jual beli dengan bentuk dan jumlah yang diperjanjikan pada waktu penyerahan barang kepada pembeli.
- e. Mengetahui Maksudnya, melihat sendiri keadaan barang baik mengenai hitungan, takaran, timbangan atau kualitasnya. Apabila dalam suatu jual beli keadaan barang dan jumlah harganya tidak diketahui, maka perjanjian jual beli itu tidak sah. Sebab bisa jadi perjanjian tersebut mengandung unsur penipuan.
- f. Barang yang diakadkan di tangan Menyangkut perjanjian jual beli atas sesuatu barang yang belum di tangan (tidak berada dalam penguasaan penjual) dilarang sebab bisa jadi barang tersebut rusak atau tidak dapat diserahkan sebagaimana telah diperjanjikan.⁴⁶

⁴⁶ *Ibid*, 37-40



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan diatas, maka kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Etika Pelaksanaan Garansi yang dilaksanakan oleh Toko Elektronik di Pasar Peranap tidak memiliki perbedaan satu sama lainnya. Etika Pelaksanaan Garansi terbagi menjadi 2, yakni Ganti Rugi langsung dan Garansi. Ganti Rugi Produk secara langsung dilakukan pada produk khusus dan kerusakan yang didapatkan saat barang sampai di rumah konsumen. Ganti rugi ini dilakukan dengan syarat kerusakan adalah mesin dan dilakukan dengan penggantian produk sejenis. Sedangkan Garansi adalah jaminan penggantian oleh Perusahaan Produsen Elektronik atas produk yang diproduksinya. Garansi diberikan sesuai dengan aturan produk masing-masing. Dalam hal Garansi, Pemilik Toko berperan sebagai penghubung antara konsumen dan Perusahaan Produsen Elektronik.
2. Faktor yang mempengaruhi Etika Pelaksanaan Garansi di Toko Elektronik Pasar Peranap terdiri dari adanya Perusahaan Suplier Elektronik yang Profesional. Ketersediaan Barang Pengganti. Pengetahuan Konsumen terkait Ganti Rugi. Dan Jarak Perusahaan Elektronik yang jauh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Tinjauan Ekonomi Syariah terhadap Etika Pelaksanaan Garansi telah dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan ekonomi syariah. Hal ini dibuktikan dengan sikap jujur, amanah, adil, fathonah dan istiqomah yang ditunjukkan oleh Toko-toko elektronik tersebut. Namun kekurangan terdapat pada sikap profesional yang mana dalam ganti rugi, Toko Elektronik harus berkordinasi dengan Perusahaan Suplier elektronik yang beberapa diantaranya kurang profesional sehingga belum melaksanakan pelayanan ganti rugi dan garansi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

B. Saran

Adapun saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Agar Toko Elektronik menjalin kordinasi secara intensif kepada Perusahaan Suplier Elektronik untuk memastikan Ganti Rugi dan garansi dapat dilakukan sesuai dengan aturan yang disampaikan kepada konsumen sehingga konsumen menjadi puas dan Etika Bisnis dapat dilaksanakan dengan baik.
2. Agar toko Elektronik di Pasar Peranap senantiasa memberikan informasi yang akurat dan benar dalam ketentuan Ganti Rugi dan Garansi,
3. Agar Toko Elektronik di Pasar Peranap untuk menjaga kualitas dan layanan secara maksimal sesuai dengan prinsip Etika Bisnis Islam yakni menjunjung kejujuran, amanah, adil, fathonah, dan profesional.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz Muhammad Azzam, *Fiqh Muamalat Sistem transaksi Dalam Islam*, (Jakarta: AMZAH)
- Abdullah Alu Salam, *Fikih Hadis Bukhari-Muslim* (Jakarta: Ummul Qura, 2013)
- Ahmad, Mustaq, *Etika Bisnis Dalam Islam*, (Jakarta, Pustaka Al-Kautsar, 2011)
- Ahmad Mujahidin, *Ekonomi Islam 2*, (Pekanbaru: Al-Mujtahadah Press, 2013)
- Amrullah, Pengantar **Bisnis**, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012)
- Anwar Fathoni and Tati Handayani, *Buku Ajar Manajemen Pemasaran Islam* (Jakarta: Deepublish, 2019)
- Asy Syathibi, *Al-Muwafaqa Fi al-Islami* , (Bairut: Dar al-fikri, 1975)
- Buchari Alma, *Manajemen Pemasaran dan Jasa* , (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2011)
- Chairuman Pasaribu, *Hukum Perjanjian dalam Islam*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2006)
- Damsar, *Pengantar sosiologi ekonomi*. (Jakarta: Kencana, 2009),
- Handi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Rajawali Press, 2010)
- Israil Nawawi, *Fikih Muamalah Klasik dan Kontemporer*, (Ghalia Indonesia, Bogor, 2012)
- Kusno Agus, *Etika Bisnis dan Profesi*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2012.,
- Moekijat, *Kamus Bahasa Ekonomi*, (Jakarta: PT. Salemba Empat, 2011)
- Nasrun Haroen, *Fikih Muamalah*, (Lakrta: Gay Media Pertama, 2000)
- Nurul Huda, *Pengantar Ekonomi Mikro Islam*, (PT. Raja Grafindo, 2016)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta ini milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Syahrudin S. Harahap, *Etika Bisnis dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Salemba Empat, 2010),.
- Sony Keraf dan Robert Haryono Imam, **Etika Bisnis Membangun Citra. Bisnis Sebagai Profesi Luhur**, (Yogyakarta: Salemba Empat, 2012)
- Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung:Alfabeta:2014)
- Sumarwadi K. Lubis, *Hukum Ekonomi Islam* (Jakarta: Sinar Grafika, 2000)
- Subendi, *Hukum Bisnis*, (Jakarta: PT. Gramedia Publisher, 2014)
- Suryana, *Kewirausahaan* (Jakarta: Salemba Empat, 2006)
- Tulus T.H. Tambunan, *UMKM di Indonesia*, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2009)
- Tulus Tambunan, *Usaha Mikro Kecil dan Menengah*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2012)
- Umar Chapra, *Negara Sejahtera Menurut Islam, lihat dalam The Welfare State and it's the Ekonomi disunting oleh Khursyid Ahmad*, (Leicester:The Islamic Foundation, 1979)
- Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 tentang UMKM, Bab IV pasal 6.
- www.riaudailyphoto.com/2010/12/asal-usul-nama-peranap, Diakses 11 Januari 2021. Pukul 18.30

UIN SUSKA RIAU

INSTRUMEN PENELITIAN

Nama Toko: _____

A. ASPEK ETIKA BISNIS

Aspek	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
Profil Usaha		1. Tahun Berdiri usaha? 2. Nama Pendiiri? 3. Izin usaha? 4. Perkiraan Pendapatan tahun 2018,2019,2020?	
Elemen Bisnis	Modal	1. Berapa Jumlah Modal awala yang digunakan? 2. Dimana sumber modal?	
	Bahan material,	1. Produk yang dijual? 2. Produk yang paling laku? Dan harganya 3 buah. 3. Apakah memiliki cabang lain? Berapa? 4. Luas tempat usaha?	
	Sumber daya manusia	1. Jumlah pegawai? 2. Struktur pegawai? 3. Perkiraan penghasilan pegawai?	
	Keterampilan manajemen	1. Tata tertib toko?	
Etika Bisnis	Etika Manajemen	1. Apakah ada harga kredit? bagaimana caranya	
	Etika Pemasaran	1. Apakah ada iklan? Dimana? 2. Apakah ada diskon? Kapan ada diskon? 3. Apakah ada promo? Kapan promo dilakukan? 4. Apakah menggunakan sosial media dalam memasarkan? Bagaimana dilakukan?	
	Etika Pelayanan	1. Bagaimana cara toko memberikan pelayanan? 2. Apakah karyawan memberikan pelayanan dengan ramah? Jelaskan! 3. Apakah ada layanan antar produk kerumah? Apakah ada biaya tambahan? 4. Jika barang saat sampai dirumah rusak, apa yang dilakukan toko? 5. Apakah ada garansi? Jelaskan tentang garansi?	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dititik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		6. Kondisi seperti apa yang membolehkan konsumen mengembalikan produk?	
	Etika Persaingan	1. Apakah terdapat persaingan usaha antara sesama toko elektronik? 2. Bagaimana persaingan dilakukan? 3. Apakah ada kerjasama antara sesama toko elektronik? Bagaimana dilakukan?	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PENGESAHAN
PERBAIKAN SKRIPSI**

Skripsi dengan judul **Etika Pelaksanaan Garansi Pada Toko Elektronik Di
Pasar Peranap Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu Ditinjau
Menurut Ekonomi Islam**, yang ditulis oleh :

Nama : Muhammad Faisal
NIM : 11625104097
Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah
Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 09 Agustus 2021 M
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. H. Zulkifli, M.Ag

Sekretaris
Ade Fariz Fakhruallah, M.Ag

Penguji I
Drs. Arifuddin, M.Ag

Penguji II
Dr. Amrul Muzan, M.A

Kepala Sub Bagian Akademik
Fakultas Syariah dan Hukum

Jalinus, S.Ag
NIP. 19750801 200701 1 023

UIN SUSKA RIAU



JURNAL HUKUM ISLAM

مجلة الأحكام الشرعية

Journal For Islamic Law

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM 18 Simpang Baru- Panam Pekanbaru 28293

Po. Box 1004 Telp (0761) 561645 Fax. (0761) 562052

www. Jurnalhukumislam.com email. admin@jurnalhukumislam.com

Hp. 081275158167 - 085213573669

SURAT KETERANGAN

Pengelola jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : MUHAMMAD FAISAL
NIM : 11625104097
Jurusan : EKONOMI SYARIAH
Judul : ETIKA PELAKSANAAN GARANSI PADA TOKO ELEKTRONIK DI PASAR PERANAP KECAMATAN PERANAP KABUPATEN INDRAGIRI HULU DI TINJAU MENURUT EKONOMI ISLAM

Pembimbing : Zuraidah, M.Ag

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal Skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 12 Agustus 2021

Pimpinan Redaksi,



Dr. M. Alpi Syahrin, S.H., M.H., CPL
 NIP. 198804302019031010

Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM**

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 06 Januari 2021

Un.04/F.I/PP.00.9/537/2021

Biasa
1 (Satu) Proposal

Mohon Izin Riset

Kepada
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Provinsi Riau

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : muhammad faisal
NIM : 11625104097
Jurusan : Ekonomi Syariah S1
Semester : IX (Sembilan)
Lokasi : Pasar peranap Kecamatan peranap kabupaten Indragiri hulu

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang berjudul :Etika bisnis terhadap ganti rugi pada toko elektronik di pasar peranap Kecamatan peranap kabupeten Indragiri hulu menurut ekonomi islam

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan memberikan izin guna terlaksana riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.

a.n. Rektor
Dekan



Dr. Drs. H. Hajar., M.Ag
NIP. 19580712 198603 1 005

Rektor UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS

Assalamualaikum Wr. Wb



Penulis bernama **Muhammad Faisal** yang lahir pada tanggal 08 Mei 1998 di Kijang, Kab. Bintan, Provinsi Kepulauan Riau. Penulis merupakan anak ketiga dari empat bersaudara dari ayah yang bernama Imam Adam dan Ibu bernama Suwarni.

Adapun riwayat pendidikan formal yang telah penulis tempuh adalah sebagai berikut, tamat Pendidikan Sekolah Dasar pada SDN 011 Peranap Kabupaten Indragiri Hulu tahun 2010. Tamat Pendidikan Sekolah Menengah Pertama pada MTS Miftahul Jannah Kabupaten Inragiri Hulu tahun 2013. Tamat Pendidikan Sekolah Menengah Atas pada SMKN 1 Peranap Kabupaten Indragiri Hulu tahun 2016. Melanjutkan Pendidikan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Syariah dan Hukum Jurusan Ekonomi Syariah pada tahun 2016. Pada tanggal 09 Agustus 2021 penulis berhasil mendapat gelar Serjana Ekonomi Syariah (SE) pada sidang Munaqasah di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Wassalamualaikum Wr.Wb

UIN SUSKA RIAU